

### **BAB III**

#### **METODE KASUS**

##### **A. Desain Kasus**

Jenis desain yang digunakan dalam asuhan ini adalah desain studi kasus deskriptif, yaitu pendekatan asuhan yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai suatu fenomena berdasarkan data deskriptif dalam bentuk narasi. Studi ini berfokus pada asuhan kebidanan ibu hamil usia kehamilan trimester pertama dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) melalui edukasi Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal berbasis prinsip Isi Piringku. Pendekatan yang digunakan dalam studi ini mengikuti manajemen kebidanan berdasarkan tujuh langkah Varney, yang mencakup pengkajian hingga evaluasi dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

##### **B. Tempat dan Waktu Pemberian Asuhan**

Asuhan ini dilakukan di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) Rusmala Aini Kota Jambi dalam periode Mei s/d Juni tahun 2025. Asuhan kebidanan dilaksanakan selama enam kali kunjungan sesuai perencanaan yang telah dibuat.

##### **C. Subjek Kasus**

Subjek dalam asuhan ini adalah Ny.S G<sub>5</sub>P<sub>2</sub>A<sub>2</sub>H<sub>2</sub> usia kehamilan trimester pertama yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK), yang diidentifikasi berdasarkan pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas (LiLA), dan Indeks Massa Tubuh (IMT). Subjek dipilih karena memiliki indikasi status gizi kurang, yang berpotensi meningkatkan risiko komplikasi kehamilan dan persalinan akibat KEK.

##### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam asuhan ini dilakukan melalui anamnesa atau wawancara, pemeriksaan fisik terutama pengukuran antropometri, serta analisis kuesioner *pre-test* dan *post-test* terhadap pengetahuan ibu dan pemantauan perkembangan status gizi ibu. Pengukuran antropometri mencakup berat badan, tinggi badan, Lingkaran Lengan Atas (LiLA), dan Indeks Massa Tubuh (IMT) untuk menilai perkembangan status gizi ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK).

Pengukuran tingkat pengetahuan ibu hamil dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* menggunakan kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah pelaksanaan edukasi. Edukasi difokuskan pada peningkatan pemahaman ibu mengenai pemenuhan pola makan bergizi seimbang selama kehamilan melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal berbasis prinsip Isi Piringku. Asuhan kebidanan dilaksanakan selama enam kali kunjungan, dengan penekanan pada peningkatan pengetahuan gizi ibu serta pemantauan kondisi gizi untuk menilai adanya perkembangan status gizi ibu.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, diharapkan melalui intervensi yang diberikan, mampu meningkatkan pemahaman ibu mengenai pentingnya gizi seimbang selama kehamilan, penerapan dengan pedoman prinsip Isi Piringku dalam pola makan sehari-hari, serta adanya perkembangan status gizi ibu.